

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditi perkebunan yang menghasilkan minyak sawit mentah (CPO; *crude palm oil*) dan menjadi andalan komoditi ekspor Indonesia. Minyak kelapa sawit merupakan komoditas ekspor yang sangat menguntungkan karena harga minyak sawit di pasaran Internasional cenderung mengalami peningkatan. Pengembangan kelapa sawit baik melalui perluasan areal, peningkatan kualitas dan kuantitas produksi minyak sawit perlu terus dilakukan agar mampu bersaing di pasar Internasional.

Saat ini Indonesia menjadi negara dengan areal kelapa sawit terluas di dunia dengan jumlah lebih dari 11 juta ha (sumber: bps kelapa sawit 2015) dan produksi minyak sawit mentah (*Crude palm oil*, CPO) diperkirakan akan meningkat setiap tahun. Indonesia merupakan salah satu negara pengeskor minyak kelapa sawit mentah terbesar di dunia. Dan dalam kegiatan ekspornya selalu dikapalkan dengan jumlah besar melalui kapal – kapal tanker khusus pemuat minyak.

Dalam pemuatan minyak kelapa sawit mentah (*Crude palm oil*, CPO) selalu membutuhkan penanganan khusus mulai dari proses pemuatan di pelabuhan muat, pelayaran, hingga proses pembongkaran di pelabuhan tujuan. Kegiatan ini harus terus dipantau dan dilaksanakan sesuai prosedur dengan standar yang ada untuk menjamin kualitas dari minyak tersebut. Salah satu pelabuhan muat minyak kelapa sawit mentah di Indonesia adalah di pelabuhan

milik PT. DABN Gresik. Pelabuhan PT. DABN Gresik secara rutin melaksanakan kegiatan pemuatan minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil*, CPO) dengan tujuan berbagai negara di luar negeri. Salah satu pihak pengeksport terbesar adalah PT Karya Indah Alam Sejahtera dan sebagai importir selama ini adalah Neste Singapore PTE Ltd dan Yantai Tianmao Edible Oil Co , Ltd. Saat penulis melaksanakan praktek darat di pelabuhan PT. DABN Gresik dan mempelajari tentang proses *loading* minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil*, CPO) yang melibatkan PT Karya Indah Alam Sejahtera sebagai pengeksport sekaligus PBM (peusahaan bongkar muat) dan PT Carsurindo Superintendent sebagai surveyor muatan, Penulis menemukan suatu masalah dalam proses pemuatan minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil*, CPO) tersebut yaitu pembekuan pada *pipelines* dan *shore tank* pemuatan minyak, menurut hipotesa sementara hal ini disebabkan karena suhu udara yang tidak sesuai karakteristik minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil*, CPO) tersebut dan proses *loading* yang tidak sesuai prosedur.

Pembekuan yang terjadi pada saat proses *loading* minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil*, CPO) tentu menyebabkan kerugian karena proses *loading* terhambat dan mengharuskan pihak PBM melakukan *blowing* serta pengukuran ulang dengan waktu yang cukup lama, tentunya juga dapat berpengaruh pada biaya – biaya *operation* kapal nantinya .

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Anilisis Terjadinya Pembekuan CPO (*Crude Palm Oil*) Pada Saat Proses *Loading* Di Pelabuhan PT. DABN Gresik”**

B. Rumusan Masalah

Untuk dapat menganalisis dan memecahkan masalah pembekuan pada saat proses pemuatan *crude palm oil (CPO)*, ada beberapa hal yang penulis angkat dalam penulisan, hal tersebut penulis bahas pada rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa penyebab terjadinya pembekuan pada saat proses pemuatan *crude palm oil (CPO)* di pelabuhan PT. DABN Gresik?
2. Apakah akibat terjadinya pembekuan pada saat proses pemuatan *crude palm oil (CPO)* di pelabuhan PT. DABN Gresik?
3. Upaya apa yang di lakukan guna mengurangi pembekuan pada saat proses pemuatan *crude palm oil (CPO)* di pelabuhan PT. DABN Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis upaya mengurangi pembekuan pada saat proses pemuatan *crude palm oil (CPO)* di pelabuhan PT. DABN Gresik. Dan berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya pembekuan pada saat proses pemuatan *crude palm oil (CPO)* di pelabuhan PT. DABN Gresik.
2. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dengan terjadinya pembekuan pada saat proses pemuatan *crude palm oil (CPO)* di pelabuhan PT. DABN Gresik..

3. Untuk menentukan upaya apa yang harus dilakukan untuk mengurangi pembekuan pada saat proses pemuatan *crude palm oil (CPO)* di pelabuhan PT. DABN Gresik

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya:

1. Manfaat secara teoritis.

a. Bagi peneliti

- 1). Dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang proses muat di pelabuhan.
- 2). Melatih peneliti untuk bersikap kritis dalam mencermati masalah yang ditemui khususnya terhadap objek penelitian.
- 3). Mendapat pengalaman dalam mengembangkan pemikiran di bidang kepelabuhanan untuk meningkatkan ilmu dalam proses pemuatan *crude palm oil (CPO)* di Pelabuhan.
- 4). Sebagai persyaratan kelulusan dari program Diploma IV jurusan KALK di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang dengan gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel).

b. Bagi pembaca.

- 1). Dapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap proses muat *crude palm oil (CPO)* di pelabuhan PT. DABN Gresik.
- 2). Dapat memperoleh informasi dan pengetahuan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

2. Manfaat secara praktis.

a. Bagi Perusahaan.

- 1). Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pelayanan jasa muat *crude palm oil (CPO)* di pelabuhan.
- 2). Mengetahui upaya-upaya yang harus dilakukan dalam mengatasi kendala yang menjadi faktor terjadinya pembekuan pada saat proses pemuatan *crude palm oil (CPO)* di pelabuhan.

b. Bagi Lembaga Pendidikan Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang.

- 1). Menambah pengetahuan *civitas* akademika tentang peranan pihak-pihak di pelabuhan dalam melakukan proses pemuatan *crude palm oil (CPO)* yang benar di pelabuhan.
- 2). Menambah literatur buku-buku di perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang untuk pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas pendidikan di bidang kepelabuhanan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah jalannya pemikiran dalam membahas permasalahan skripsi ini, maka sangat diperlukan adanya sistematika penulisan skripsi. Sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi dalam lima bab, yang mana masing-masing bab saling berkaitan satu sama lainnya.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab II ini ditulis tentang landasan teori yang dipakai peneliti, kerangka pikir penelitian, definisi operasional, dan pada bagian belakang akan disajikan kerangka pikir penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang uraian metode-metode yang dilakukan penulis dalam rangka memperoleh data guna menyelesaikan masalah yang ada.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini akan dijelaskan hasil penelitian yang diperoleh beserta analisis dari hasil penelitian tersebut. Secara garis besar bab ini memuat pokok-pokok mengenai gambaran umum perusahaan atau obyek yang diteliti, analisis masalah dan pembahasan masalah.

BAB V PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka akan di tarik kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan masalah. Dalam bab ini, penulis juga menyumbangkan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait sesuai dengan fungsi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun seperti pada usulan penelitian.

LAMPIRAN

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Berisikan data diri penulis

